

ABSTRAK

Judul: Hubungan Tingkat Kecemasan (Ansietas) Pasca Implementasi Program Progress Test terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Prima Indonesia Angkatan Tahun 2022

Latar Belakang:

Mahasiswa kedokteran memiliki risiko tinggi mengalami kecemasan akibat beban akademik dan sistem evaluasi yang ketat, termasuk progress test. Kecemasan yang tidak terkelola dapat memengaruhi konsentrasi, motivasi, dan hasil belajar, sehingga berdampak pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Tujuan:

Untuk menganalisis hubungan antara tingkat kecemasan (ansietas) pasca implementasi progress test dengan IPK mahasiswa kedokteran Universitas Prima Indonesia angkatan 2022.

Metode:

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional. Sampel berjumlah 66 mahasiswa semester 5 yang dipilih secara purposive sampling. Tingkat kecemasan diukur menggunakan kuesioner GAD-7, sedangkan IPK diperoleh dari data akademik. Analisis data dilakukan secara bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$.

Hasil:

Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (57,6%). Tingkat kecemasan terbanyak adalah sedang (36,4%), diikuti ringan (30,3%), berat (18,2%), dan minimal (15,2%). Mayoritas mahasiswa memiliki IPK sangat memuaskan (54,5%), diikuti “dengan pujian” (33,3%) dan “memuaskan” (12,1%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara tingkat kecemasan dan IPK mahasiswa dengan nilai $p = 0,001$.

Kesimpulan:

Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan pasca implementasi progress test dengan IPK mahasiswa kedokteran Universitas Prima Indonesia. Mahasiswa dengan tingkat kecemasan lebih rendah cenderung memiliki IPK lebih tinggi.